

Investment Monthly

Pembukaan kembali Cina dan meredanya inflasi mendukung aset investasi

Februari 2023



Poin Penting

- ◆ Inflasi utama dan inflasi inti AS melunak pada bulan Desember. Dengan imbal hasil obligasi turun dari level tertinggi dan inflasi mereda, kami sekarang memperkirakan satu kali lagi kenaikan suku bunga Fed sebesar 0,25% di bulan Maret. Tingkat suku bunga akan dipertahankan sebesar 5% sebelum Fed mulai menurunkannya pada Q2 2024. Kami lebih memilih obligasi korporasi kelas investasi dan negara berkembang dengan jatuh tempo pendek hingga menengah.
- ◆ Memuncaknya infeksi Covid yang lebih cepat dari perkiraan dan *rebound* kuat pada perjalanan liburan mendukung pandangan kami tentang *rebound* tajam pertumbuhan Cina di Q2 dan seterusnya yang dipimpin oleh konsumsi, mengarah ke pertumbuhan PDB satu tahun sebesar 5%. Valuasi tetap menarik. Secara geografis, kami sekarang semakin positif pada saham Cina daratan, Hong Kong, dan ASEAN.
- ◆ Dengan membaiknya sentimen dan prospek siklus yang lebih positif, ada ruang bagi aset investasi untuk pulih. Selain Asia, Eropa juga akan diuntungkan dari permintaan Cina yang lebih kuat, mendukung pandangan meningkat kami terhadap saham Zona Eropa dan global menjadi netral, serta pandangan meningkat kami terhadap sektor konsumsi non-primer, layanan komunikasi, dan perawatan kesehatan secara global.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and
Wealth



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Saham global	▶↑	Lambatnya pertumbuhan terus membebani saham global, namun pembukaan kembali Cina membawa harapan prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Asia dan wilayah lain, mendukung peningkatan kami. Saham berkualitas lebih menjadi pilihan.
Obligasi pemerintah	▼	Imbal hasil telah mengalami <i>back-up</i> dan obligasi pemerintah memberikan diversifikasi, tetapi kami lebih memilih obligasi korporasi dengan peringkat tinggi.
Obligasi korporasi peringkat investasi	▲	Kami melihat peluang menarik pada obligasi kelas investasi berjatuh tempo pendek hingga menengah seiring dengan <i>back-up</i> terhadap imbal hasil.
Obligasi korporasi imbal hasil tinggi	▶	Obligasi peringkat investasi jatuh tempo pendek hingga menengah lebih disukai karena selisih imbal hasil akan tetap bergejolak di tengah melambatnya pertumbuhan. Siklus gagal bayar yang akan datang belum benar-benar diperhitungkan.
Emas	▶	Emas diuntungkan dari pelemahan USD dan pembelian bank sentral tetapi imbal hasil riil menjadi tantangan dan hasil pertambangan meningkat.

▲ “Overweight” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ “Underweight” menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ “Netral” tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya kami mengulas 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Apakah risiko inflasi telah usai?

- ◆ Indeks Harga Konsumen (IHK) utama AS bulan Desember melambat menjadi 6,5% secara tahunan (turun dari 7,1%), sementara inflasi inti juga turun menjadi 5,7% secara tahunan karena efek basis dan penurunan harga energi. Kami memperkirakan inflasi inti akan turun lebih lanjut menjadi 3,5% secara tahunan pada Q4 2023 karena harga sewa yang moderat.
- ◆ Hal ini akan mengarahkan Fed untuk mencapai puncak suku bunga di Q1. Menyusul kenaikan 0,25% pada 1 Februari, kami perkirakan hanya satu kenaikan terakhir sebesar 0,25% pada bulan Maret seiring inflasi terus menurun dan pertumbuhan AS melambat. Kami yakin suku bunga akan memuncak dan bertahan di sekitar 5% sebelum Fed mulai menurunkan suku bunga sebesar 0,25% masing-masing di Q2 dan Q3 2024.
- ◆ Kami tetap positif pada obligasi tingkat investasi dan obligasi korporasi pasar negara berkembang dengan preferensi pada jatuh tempo pendek hingga menengah seiring semakin dekatnya ke puncak siklus kenaikan.

2. Mengapa kita harus positif pada saham Cina?

- ◆ Memuncaknya infeksi Covid yang lebih cepat dari perkiraan dan *rebound* kuat pada perjalanan liburan mendukung pandangan kami tentang pemulihan ekonomi yang didorong oleh konsumsi di Cina tahun ini. Sementara Q1 mungkin masih lemah, kami mengharapkan *rebound* tajam pertumbuhan melebihi 6% secara tahunan di Q2 dan seterusnya, menuju ke pertumbuhan PDB setahun penuh sebesar 5%. Konsumsi Cina juga dapat meningkat lebih dari 8% tahun ini.
- ◆ Selain itu, saham Cina sekarang diperdagangkan mendekati rata-rata 5 tahun sebesar 13x, relatif menarik untuk pasar negara berkembang. Kami memperkirakan revisi naik lebih lanjut dalam perkiraan pendapatan. Aliran masuk dalam beberapa bulan terakhir masih kecil, sehingga ada ruang lebih lanjut untuk pembelian asing. Kami juga melihat sentimen investasi dalam negeri membaik setelah pergantian tahun.
- ◆ Pembukaan kembali Cina juga positif untuk Asia, dan akan meningkatkan permintaan layanan kesehatan dan obat-obatan di Asia. Selain **saham Cina daratan dan Hong Kong**, Thailand dan Indonesia juga diuntungkan dan menonjol di ASEAN.

3. Bagaimana outlook makro akan mempengaruhi aset investasi?

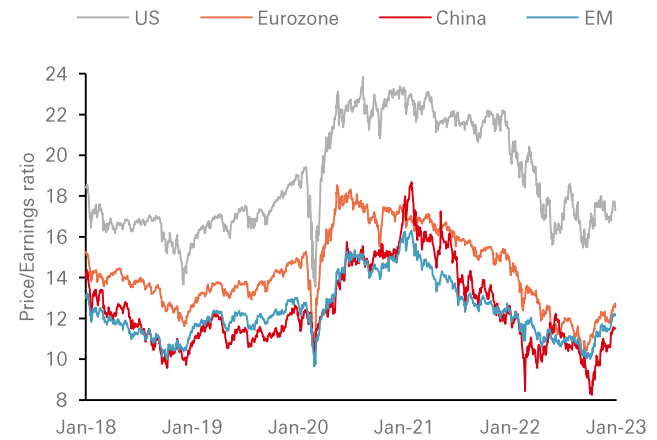
- ◆ Sementara perang Rusia-Ukraina terus mempengaruhi perekonomian Eropa, risiko pasokan energi telah berkurang berkat persediaan bahan bakar yang solid dan musim dingin yang lebih hangat. Bersama dengan prospek ekspor yang lebih tinggi ke Cina, **kami meningkatkan pandangan atas saham Zona Eropa menjadi netral**. Bahkan pembukaan kembali Cina juga akan sangat mengurangi risiko resesi global, dan menguntungkan energi dan material dengan permintaan yang meningkat.
- ◆ Karena pandangan yang lebih positif akan membantu saham pulih, **kami mengubah pandangan menjadi netral untuk saham global**, menempatkan lebih banyak kas agar menghasilkan dan tetap positif pada saham AS dengan prospek pendapatan yang lebih baik di semester kedua. Didukung oleh prospek siklus yang lebih stabil, kami meningkatkan pandangan untuk sektor konsumsi non primer, kesehatan, dan layanan komunikasi secara global dan di beberapa wilayah. Sektor-sektor tersebut diuntungkan dari kebangkitan Cina, sementara layanan komunikasi di AS akan melihat konsolidasi dan pendapatan yang lebih baik di sektor media *streaming*.
- ◆ Untuk saham, pendapatan akan beragam dan kami memperkirakan penurunan lebih lanjut namun ekspektasi menjadi lebih realistis. Biasanya, saham melambung jauh sebelum laba turun, jadi penting untuk tetap berinvestasi dan saham berkualitas lebih menjadi pilihan.

Grafik 1: Inflasi dalam tren penurunan di mayoritas pasar

Inflasi	2022f	2023f	2024f
Dunia	8.4%	6.4%	4.6%
AS	8.0%	4.0%	3.2%
Zona Eropa	8.4%	5.6%	2.6%
Inggris	9.1%	7.5%	3.6%
Jepang	2.5%	1.7%	0.4%
Cina daratan	2.0%	2.5%	2.8%

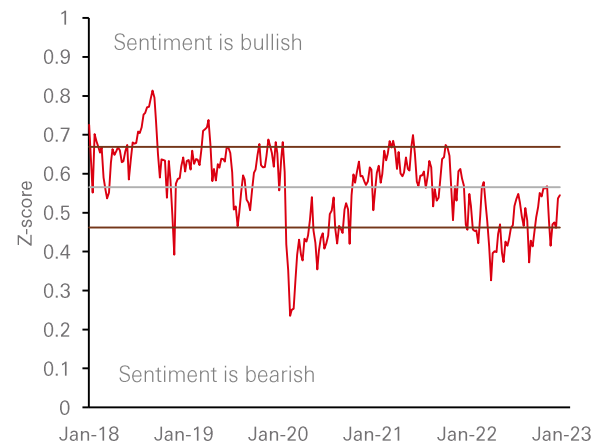
Sumber: HSBC Global Research per 27 Januari 2023. Prakiraan dapat berubah.

Grafik 2: Saham Cina diperdagangkan diskon vs saham negara berkembang



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 21 Januari 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 3: sentimen investor telah pulih tetapi masih netral, memberikan ruang lebih lanjut untuk melambungnya aset investasi seiring membaiknya fundamental



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 21 Januari 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Saham Global		
Global	▶↑	Lambatnya pertumbuhan membebani saham global, namun pembukaan kembali Cina membawa harapan prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Asia dan wilayah lain, mendukung peningkatan kami. Saham berkualitas lebih menjadi pilihan.
Amerika Serikat	▲	IHK Desember menegaskan kembali tren meredanya inflasi dan pandangan kami tentang tingkat suku bunga yang mendekati puncak. Pertumbuhan melambat dan pendapatan akan beragam. Neraca terlihat sehat dan pasar tenaga kerja tetap ketat. Kami telah mengurangi paparan tetapi tetap <i>overweight</i> .
Inggris	▼	Meskipun pertumbuhan PDB positif untuk bulan November dan inflasi mereda pada bulan Desember, biaya hidup, pajak yang lebih tinggi, dan kenaikan suku bunga tetap menjadi tantangan.
Zona Eropa	▶↑	Eropa seharusnya diuntungkan dari pembukaan kembali Cina, dan krisis energi tampaknya mereda berkat persediaan bahan bakar yang solid dan cuaca yang lebih hangat.
Jepang	▶	JPY yang lebih kuat dapat menjadi tantangan kekuatan ekspor baru-baru ini sementara permintaan domestik tetap lemah.
Negara Berkembang (EM)	▶	Meskipun ada kekhawatiran atas pengetatan Fed, perlambatan pertumbuhan global, dan ketegangan geopolitik masih ada, Asia akan diuntungkan dari tren pembukaan kembali, terutama dari Cina dan ASEAN, sementara Amerika Latin diuntungkan dari valuasi yang menarik dan prospek pertumbuhan Meksiko.
Negara Berkembang EMEA	▼	Kawasan ini dipengaruhi harga energi yang tinggi, pertumbuhan lemah di Eropa, dan perkiraan tingkat suku bunga yang tidak pasti.
Negara Berkembang Amerika Latin	▲	Berakhirnya siklus kenaikan suku bunga dan meningkatnya permintaan Cina merupakan hal positif bagi Brasil, sementara Meksiko diuntungkan dari <i>onshoring</i> .
Saham Asia kecuali Jepang		
Asia kecuali Jepang	▲	Prospek ekonomi yang membaik karena pembukaan kembali Cina telah menyebabkan peningkatan ekspektasi ekonomi dan harapan pengembalian yang lebih baik pada saham regional. Perlambatan pertumbuhan global akan menciptakan volatilitas pasar, dan saham Asia berkualitas dengan karakteristik pertumbuhan yang tangguh lebih disukai.
Cina	▲	Meskipun PDB Q4 2022 Cina melambat menjadi 2,9% secara tahunan di tengah dampak negatif dari gangguan COVID, pembukaan kembali yang lebih cepat dari perkiraan dan kebijakan pendukung untuk sektor properti akan mendorong pemulihan pertumbuhan bertahap pada tahun 2023.
India	▶	Terlepas dari valuasi tinggi dan kekhawatiran inflasi, pangsa pasar global India dalam ekspor tenaga ahli dan bangkitnya <i>start-up</i> digital adalah pendorong utama pertumbuhan. Ambisi transisi hijau juga menghadirkan peluang investasi.
Hong Kong	▲	Pencabutan sebagian besar pembatasan terkait COVID dan pembukaan kembali yang lebih cepat dari perkiraan dengan Cina daratan mendorong normalnya arus pengunjung, kepercayaan bisnis, investasi domestik dan global, dan konsumsi.
Singapura	▶	Inflasi telah mereda tetapi tetap tinggi, sehingga pengetatan kebijakan lebih lanjut mungkin terjadi. Sektor berorientasi konsumen dan terkait perjalanan mendorong pertumbuhan dan mengimbangi hambatan perdagangan yang semakin intensif dan secara bertahap memudarkan efek pembukaan kembali.
Korea Selatan	▼	Mengingat beratnya indeks membebani teknologi yang telah terpukul keras oleh prospek pendapatan yang memburuk dan permintaan global yang lesu untuk kartu memori dan <i>smartphone</i> , kami tetap <i>bearish</i> pada saham Korea Selatan.
Taiwan	▼	Kami mempertahankan <i>bearish</i> pada saham Taiwan mengingat lemahnya permintaan global dan akumulasi inventaris di semikonduktor, <i>smartphone</i> , dan barang elektronik konsumen lainnya. Risiko geopolitik tetap menjadi perhatian.
Obligasi Pemerintah		
Negara Maju (DM)	▼	Dengan <i>back-up</i> imbal hasil, obligasi pemerintah memberikan diversifikasi, namun kami lebih memilih obligasi korporasi berperingkat tinggi.
Amerika Serikat	▶	Meredanya inflasi memicu kalibrasi harga secara cepat di pasar Treasury, seiring semakin mendekatnya ke puncak suku bunga.
Inggris	▲	Mengingat tekanan disinflasi dan Bank of England yang lebih <i>dovish</i> , kebijakan fiskal yang kredibel, dan valuasi yang menarik, kami meningkatkan durasi menjadi 5-7 tahun dan mempertahankan <i>overweight</i> pada obligasi pemerintah Inggris.
Zona Eropa	▼	Meningkatnya harga energi, barang dan jasa mendorong inflasi naik, memaksa ECB terus menaikkan suku bunga dan imbal hasil absolut saat ini tetap tidak menarik. Ada tekanan defisit juga karena pemerintah mendukung rumah tangga.
Jepang	▼	Inflasi kemungkinan akan melambat dalam beberapa bulan mendatang dan kami memperkirakan bank sentral memperluas rentang <i>Yield Curve Control</i> . Kami tetap <i>underweight</i> pada obligasi pemerintah Jepang.
Negara Berkembang (Mata uang lokal)	▶	Ada peluang terbatas karena beberapa negara ada yang memperlambat laju kenaikan suku bunga, ada pula yang tidak. Berakhirnya penguatan USD dapat menjadi pendorong.
Negara Berkembang (<i>Hard currency</i>)	▶	Di tengah tingginya volatilitas Treasury, imbal hasil masih dapat diperoleh namun tetap selektif.
Obligasi Korporasi		
Peringkat investasi global (IG)	▲	Ada peluang menarik pada obligasi kelas investasi jatuh tempo pendek hingga menengah dengan adanya <i>back-up</i> imbal hasil.
Peringkat investasi USD (IG)	▲	Akhir dari kenaikan suku bunga Fed dapat membantu mengurangi volatilitas dan kami yakin <i>spread</i> kredit menarik.
Peringkat investasi EUR dan GBP (IG)	▲	Obligasi tingkat investasi Eropa dan Inggris menawarkan peningkatan imbal hasil yang baik. Kami lebih memilih perusahaan dengan kualitas lebih tinggi dan jatuh tempo pendek hingga menengah di tengah risiko resesi dan inflasi.
Peringkat investasi Asia (IG)	▲	Dalam pasar utang Asia, kami tetap fokus pada obligasi berkualitas tinggi untuk memitigasi tantangan siklus di tengah perlambatan global, termasuk obligasi peringkat investasi Hong Kong, Singapura, dan obligasi TMT (Teknologi, Media, dan Telekomunikasi) Cina.
Imbal hasil tinggi global (HY)	▶	Kami lebih memilih peringkat investasi daripada imbal hasil tinggi, dengan jatuh tempo pendek hingga menengah karena <i>spread</i> akan tetap bergejolak di tengah melambatnya pertumbuhan. Siklus gagal bayar mendatang belum benar-benar diperhitungkan.
Imbal hasil tinggi AS (HY)	▶	Sementara perusahaan AS dengan imbal hasil tinggi masih menikmati fundamental kredit yang solid dan tingkat gagal bayar yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan suku bunga Fed yang lebih tinggi menciptakan risiko kerugian.
Imbal hasil tinggi EUR dan GBP (HY)	▶	Seiring berlanjutnya pengetatan kebijakan dan ekonomi Eropa yang terus melemah, kami lebih memilih utang dengan peringkat investasi berkualitas lebih tinggi dan tetap netral pada imbal hasil tinggi.
Imbal hasil tinggi Asia (HY)	▶	Mayoritas pasar Asia menghadapi tekanan inflasi relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar negara maju, namun pengetatan The Fed, melambatnya permintaan global, dan restrukturisasi utang properti Cina tetap menjadi penghambat bagi <i>spread</i> kredit.
Komoditas		
Emas	▶	Emas diuntungkan dari pelemahan USD dan pembelian bank sentral tetapi imbal hasil riil menjadi tantangan.
Minyak	▶	Tingginya harga mencerminkan kekhawatiran pasokan namun permintaan mulai turun dan persediaan AS berada pada tingkat yang sangat tinggi.

Pandangan Sektor

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumsi Non-Primer	▲↑	▲↑	▶↑	▲↑	Kami meningkatkan pandangan atas sektor ini untuk semua wilayah karena meredanya inflasi dan kekhawatiran harga energi bersama dengan upah yang lebih tinggi mengangkat sentimen konsumsi. Pengeluaran non-primer terutama di segmen layanan (seperti maskapai penerbangan, hotel, restoran, dan resor) diperkirakan diuntungkan. Masalah pasokan perusahaan otomotif memudar. Permintaan barang mewah juga menguat dan memiliki kekuatan harga yang sangat baik.
Keuangan	▶	▶	▼	▶	Perlambatan tajam dalam perbankan investasi dan aktivitas perdagangan diperkirakan akan membebani hasil Q1. Selain itu, permintaan pinjaman dan hipotek pada bisnis perbankan ritel melambat karena suku bunga naik. Perusahaan asuransi menghadapi peningkatan yang signifikan pada risiko kejadian buruk.
Industri	▶↑	▶	▲↑	▼	Kekhawatiran tentang parahnya perlambatan/resesi ekonomi telah mereda. Inflasi biaya input juga mereda tetapi masih akan membebani hasil di Q1. Pembukaan kembali Cina akan menguntungkan terutama bagi eksportir Eropa. Valuasi yang rendah juga membuat sektor ini menarik. Perusahaan pendukung energi terbarukan dan produksi kendaraan listrik terus berkembang.
Teknologi Informasi	▶	▶	▶	▼	Sektor ini terus menghadapi berbagai tantangan termasuk kelebihan pasokan di beberapa jenis semikonduktor, serta melambatnya pertumbuhan <i>cloud computing</i> dan iklan digital. Permintaan lebih tinggi sehubungan dengan kerja dari rumah dan COVID kemungkinan besar akan berkurang beberapa kuartal berikutnya.
Layanan Komunikasi	▲↑	▲↑	▲	▲↑	Setelah beberapa kuartal yang menantang, industri media & hiburan mulai melihat titik terang. Layanan telekomunikasi juga kemungkinan akan terus diuntungkan dari permintaan konten digital yang lebih tinggi dan biaya roaming karena konsumen lebih sering bepergian dan menjadi lebih aktif secara sosial. Valuasi lebih menarik setelah aksi jual tahun lalu. Kami meningkatkan global, AS, dan Asia pada prospek permintaan yang lebih positif.
Barang Baku	▶	▶	▲↑	▶↑	Saham pertambangan diperdagangkan dengan kelipatan valuasi relatif rendah daripada industri lain, namun pembukaan kembali Cina kemungkinan akan memulihkan permintaan secara moderat di awal. Harga energi dan harga bahan baku minyak/gas yang mungkin telah mencapai puncaknya berpotensi meningkatkan prospek industri bahan kimia dan konstruksi di Q2/Q3.
Real Estat	▶	▶	▼	▶	Naiknya suku bunga dan melemahnya permintaan di beberapa kategori menimbulkan tantangan jangka pendek. Real estat ritel mengalami perubahan struktural jangka panjang yang disebabkan oleh peningkatan <i>ecommerce</i> dan kemungkinan besar hal ini tidak akan berubah. Ruang kantor sedang dikurangi oleh banyak perusahaan karena pengusaha mengurangi ruang dan menggalakkan kerja dari rumah. <i>Bubble</i> aset penyimpanan dan pergudangan tampaknya telah berjalan.
Konsumsi Primer	▲	▶↓	▲	▲	Kami menurunkan pandangan untuk konsumsi primer AS menjadi netral karena valuasi tetap tinggi dan kenaikan harga di atas inflasi seperti tahun lalu kemungkinan besar tidak terulang tahun ini, yang berarti bahwa cenderung ada risiko penurunan. Kami fokus pada saham berkualitas dengan merek yang kuat dan kekuatan harga lebih tangguh. Setelah kuartal yang kuat, ritel makanan mungkin kesulitan dengan perbandingan hasil secara tahunan yang akan menurun.
Energi	▲	▲	▲	▲	Kami memangkas <i>overweight</i> kami atas Eropa karena harga minyak telah stabil dan harga bahan bakar telah menurun tajam. Namun kami masih <i>overweight</i> karena sektor energi seharusnya terus diuntungkan dari OPEC yang menjaga ketat pasokan untuk melindungi keuntungan dan persediaan yang rendah. Cuaca hangat yang tidak seperti biasanya di Eropa juga meredakan kekhawatiran akan permintaan dan penawaran. Valuasi tetap sangat menarik.
Kesehatan	▲↑	▶	▲	▲↑	Kami meningkatkan sektor ini menjadi <i>overweight</i> mengingat valuasi yang menarik dan permintaan yang lebih kuat diharapkan dari Asia karena pembukaan kembali Cina dan peningkatan perjalanan di seluruh dunia. Saham bioteknologi dan teknologi medis mungkin diuntungkan dari meningkatnya preferensi risiko, tetapi perusahaan dengan utang atau biaya pembiayaan yang lebih tinggi harus dihindari karena tingkat suku bunga yang tinggi.
Utilitas	▶	▲	▶	▶	Karakteristik pendapatan/arus kas stabil dari sektor ini dan saham-sahamnya yang menghasilkan dividen tinggi menawarkan investasi yang defensif. Kami memperkirakan margin perusahaan utilitas AS meningkat mengingat kondisi harga yang kuat dan siklus belanja modal telah mencapai puncak sehingga arus kas akan meningkat.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:

HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer:

PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (“OJK”). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Catatan Penting:

PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Materi pada dokumen ini atau video yang digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen ini atau video yang digunakan dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi Nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).